

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aplikasi “*Alerts to Remind and E-Intervention*” (AREI) meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh pada pasien rawat inap di RSUD Ananda Purwokerto.
2. Karakteristik responden penelitian, seperti pendidikan, pengetahuan, umur, jenis kelamin, dan masa kerja tidak berpengaruh terhadap kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh pasien rawat inap.
3. Faktor risiko jatuh, seperti faktor pasien, faktor organisasi dan manajemen, faktor tim, faktor lingkungan kerja, faktor petugas, faktor tugas, dan faktor komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh pasien rawat inap.
4. Skor kepatuhan pada kelompok intervensi sebelum menggunakan aplikasi AREI lebih rendah dibandingkan setelah menggunakan aplikasi AREI.
5. Skor kepatuhan sebelum memperoleh intervensi lebih rendah dibandingkan skor kepatuhan setelah memperoleh intervensi, namun pencapaiannya belum sesuai dengan *gold standard*.
6. Skor kepatuhan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan skor kepatuhan kelompok kontrol pada tahap *posttest*.
7. Pengembangan sistem AREI berpengaruh terhadap kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh pasien rawat inap.

B. Saran

1. SIRUS di RSUD Ananda Purwokerto agar dapat mengintegrasikan hasil asesmen risiko jatuh dan intervensi pencegahan jatuh kedalam CPPT.
2. SIRUS di RSUD Ananda Purwokerto agar dapat mengatur sistem *reminder* dalam bentuk dering notifikasi sesuai ruangan tempat pasien dirawat.
3. SIRUS di RSUD Ananda Purwokerto agar dapat membuat sistem *locked* sehingga apabila perawat dan bidan belum mengisi Asesmen Risiko Jatuh

maupun intervensi pencegahan jatuh, maka asesmen selanjutnya tidak dapat terisi.

4. Perawat agar dapat melakukan inovasi pengembangan SIRUS di RSU Ananda Purwokerto sehingga data kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh dapat tersedia secara otomatis.

